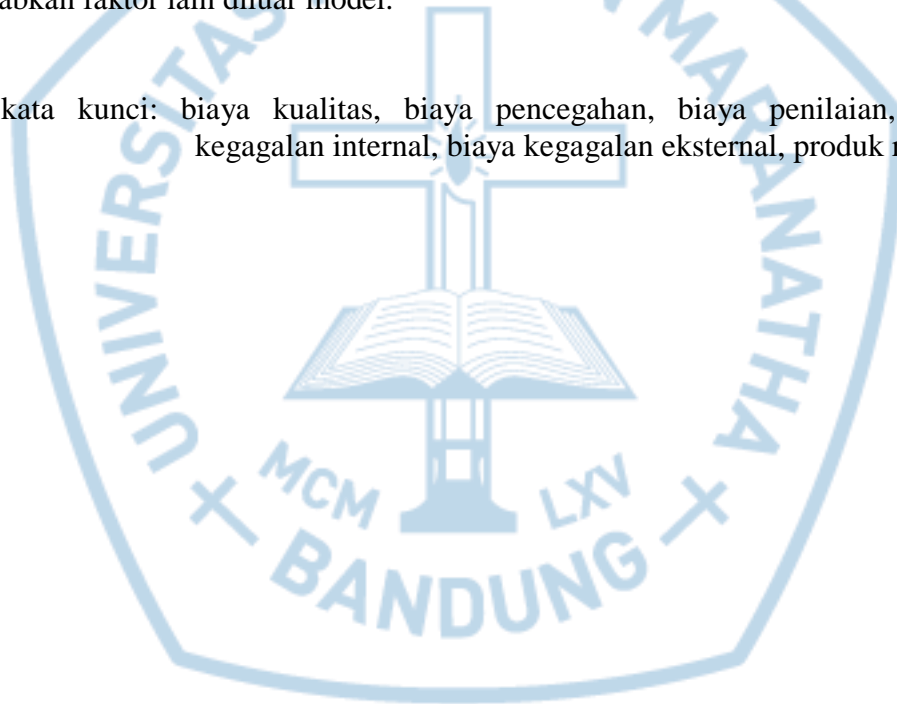


ABSTRAK

Persaingan menuntut setiap perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa berlomba-lomba memperbaiki kualitas produk untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggannya serta terhindar dari kualitas yang buruk. Perbaikan kualitas yang baik tentunya membutuhkan biaya, biaya yang akan dikeluarkan tersebut dinamakan biaya kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya kualitas (biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal) terhadap produk rusak pada PT. Insansandang Internusa (*Indonesia Textile Manufacturing*), yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil manufaktur. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kualitas untuk biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh signifikan terhadap produk rusak baik secara parsial dan simultan, sedangkan biaya pencegahan tidak ada pengaruh terhadap produk rusak disebabkan faktor lain diluar model.

Kata-kata kunci: biaya kualitas, biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal, produk rusak



ABSTRACT

Competition are demanding companies that produces goods or services competing to improve the quality of products to meet the wants and needs of customers and avoid the poor quality. A good quality repair of course require a cost, the cost is called the cost of quality. This research aims to know the effect of quality costs (prevention costs, appraisal costs, internal failure costs and external failure costs) against spoiled product on PT Insansandang Internusa (Indonesia Textile Manufacturing), which is a company engaged in the textile manufacturing field. The research method that used namely quantitative method by using a multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that quality costs for appraisal costs, internal failure costs and external failure cost significant effect on spoiled product either partially or simultaneously, while the prevention costs do not effect to defective product due to other factors outside the model.

Keywords: cost of quality, prevention cost, appraisa cost, internal failure cost, external failure cost, spoiled products



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (Bahasa Indonesia).....	i
HALAMAN JUDUL (Bahasa Inggris)	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Pustaka	7
2.1.1. Definisi Biaya	7
2.1.2. Definisi Kualitas	14
2.1.3. Definisi Biaya Kualitas	19
2.1.4. Definisi Produk Rusak	26
2.1.5. Riset Empiris	28
2.2. Rerangka Pemikiran	34
2.3. Pengembangan Hipotesis	35
2.3.1. Hubungan antara biaya pencegahan (X1) dan produk rusak (Y)	35
2.3.2. Hubungan antara biaya penilaian (X2) dan produk rusak (Y)	36
2.3.3. Hubungan antara biaya kegagalan internal (X3) dan produk rusak (Y)	36
2.3.4. Hubungan antara biaya kegagalan eksternal (X4) dan produk rusak (Y)	37
2.3.5. Hubungan antara biaya kualitas dan produk rusak secara Simultan	38
2.3.6. Model Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	40
3.2. Pengambilan Sampel	40
3.2.1. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3. Definisi Operasional Variabel (DOV)	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data	42

3.5. Teknik Analisis Data	44
3.5.1. Analisis Statistika Deskriptif	44
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	44
3.6. Pengujian Hipotesis	47
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.6.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	48
3.6.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	50
3.6.4. Uji Koefisien Determinasi	51
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	52
4.1.2. Biaya Kualitas dan Produk Rusak	56
4.1.3. Pengujian Asumsi Klasik	64
4.1.4. Pengujian Hipotesis	67
4.2. Pembahasan	70
4.2.1. Pengaruh Biaya Pencegahan terhadap Produk Rusak	70
4.2.2. Pengaruh Biaya Penilaian terhadap Produk Rusak	70
4.2.3. Pengaruh Biaya Kegagalan Internal dan Biaya Kegagalan Eksternal terhadap Produk Rusak	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	73
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rerangka Pemikiran	34
Gambar 2.2	Model Penelitian	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1	Data Biaya Pencegahan (X1)	57
Tabel 4.2	Data Biaya Penilaian (X2)	58
Tabel 4.3	Data Biaya Kegagalan Internal (X3)	59
Tabel 4.4	Data Biaya Kegagalan Eksternal (X4)	60
Tabel 4.5	Data Produk Rusak (Y)	61
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif Penelitian	61
Tabel 4.7	Perbandingan Hasil Penelitian dengan Riset Empiris	72



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Tabel 4.7 Uji Normalitas	78
LAMPIRAN B	Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	79
LAMPIRAN C	Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	80
LAMPIRAN D	Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	81
LAMPIRAN E	Tabel 4.11 Persamaan Regresi	82
LAMPIRAN F	Tabel 4.12 Uji t	83
LAMPIRAN G	Tabel 4.13 Uji F (Anova)	84
LAMPIRAN H	Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	85

